

Program Kemandirian Ekonomi Pemuda Berbasis Literasi Digital Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Cabelita Wujianti ^{1*}, Finnah Fourqoniah ²

¹⁻² Program Studi Administrasi Bisnis, Universitas Mulawarman

* cabelitawujianti@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah mendorong perubahan dalam sektor ekonomi dan kewirausahaan yang menuntut generasi muda untuk lebih adaptif dan produktif dalam memanfaatkan teknologi. Oleh karena itu, generasi muda perlu memiliki keterampilan literasi digital yang mencakup kemampuan teknis, berpikir kritis, dan inovatif sebagai bekal dalam mengembangkan potensi ekonomi. Kegiatan kemandirian ekonomi pemuda bertema “Ekonomi Kreatif di Era Platform Digital” yang dilaksanakan pada 7 April 2026 di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur bertujuan meningkatkan pemahaman dan kemandirian ekonomi mahasiswa. Kegiatan yang diikuti sekitar 160 mahasiswa ini menggunakan metode partisipatif dan edukatif melalui penyampaian materi serta diskusi interaktif. Hasil Post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman literasi digital, motivasi, serta sikap positif terhadap pemanfaatan teknologi dalam berwirausaha. Program ini juga mendapat respons positif dari peserta dan dinilai berhasil mendorong pengembangan keterampilan digital serta kemandirian ekonomi mahasiswa sebagai bekal menghadapi era digital.

Kata Kunci: literasi digital, kewirausahaan, ekonomi, pengembangan pemuda

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah menyebabkan perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam sektor ekonomi dan kewirausahaan. Sebagai bagian dari generasi yang responsif terhadap perubahan zaman, generasi muda dituntut untuk menguasai keterampilan literasi digital, yang mencakup kemampuan teknis serta kemampuan untuk berpikir kritis, kreatif, dan produktif dengan memanfaatkan teknologi. Dalam hal ini, literasi digital menjadi salah satu keahlian penting yang perlu dimiliki oleh mahasiswa sebagai bagian dari generasi muda yang responsif terhadap perubahan zaman (Idris & Ramadhanti, 2025).

Mahasiswa yang termasuk dalam kelompok generasi muda telah terbiasa dengan penggunaan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari. Namun, seringkali mereka hanya memanfaatkannya untuk berkomunikasi dan sekedar hiburan, serta belum sepenuhnya dioptimalkan untuk aktivitas yang lebih produktif, terutama dalam aspek

ekonomi. Pentingnya literasi digital tidak dapat diabaikan, karena hal ini memiliki dampak signifikan dalam memperkuat kemampuan mahasiswa dalam mengakses, mengolah, serta memanfaatkan informasi guna mengembangkan ide dan keterampilan dalam kewirausahaan (Wati *et al.*, 2023).

Di sisi lain, salah satu faktor yang menjadi penghambat bagi generasi muda dalam mencapai kemandirian ekonomi adalah terbatasnya keterampilan produktif serta pemanfaatan potensi yang ada. Program pembinaan melalui pengembangan literasi keterampilan, terutama dengan memahami potensi lokal dan meningkatkan kemampuan hidup yang relevan dengan tuntutan masyarakat, terbukti dapat memberi kontribusi pada kemajuan kemandirian ekonomi. Dengan pembinaan yang tepat, diharapkan generasi muda dapat menciptakan peluang usaha yang berkelanjutan dan mendatangkan keuntungan (Hamid *et al.*, 2024).

Selain itu, faktor penting dalam mendukung kemandirian ekonomi generasi muda adalah perpaduan antara literasi digital, inovasi teknologi, dan motivasi kewirausahaan. Penggunaan teknologi digital dalam aktivitas kewirausahaan dapat meningkatkan efektivitas dan membuka lebih banyak peluang usaha serta memperluas pasar. Maka dari itu, diperlukan pendekatan strategis yang dapat menggabungkan aspek literasi digital dengan pengembangan keterampilan kewirausahaan bagi mahasiswa (Irsan *et al.*, 2025).

Berdasarkan permasalahan ini, diperlukan program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus untuk meningkatkan literasi digital dan keterampilan kewirausahaan bagi mahasiswa. Bidang Pengembangan Pemuda Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur menyelenggarakan Program Kemandirian Ekonomi Pemuda berbasis literasi digital bagi Mahasiswa UINSI Samarinda, di mana program ini dirancang guna meningkatkan pemahaman pemuda tentang peluang usaha di berbagai sektor ekonomi. Program ini juga mengajarkan mahasiswa bagaimana cara mengelola bisnis digital secara mandiri.

Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan ekonomi daerah dengan menciptakan peluang kerja untuk diri mereka sendiri dan orang-orang di sekitar mereka. Selain itu, program ini bertujuan untuk memberikan ruang bagi mahasiswa untuk memaksimalkan potensi mereka sehingga mereka dapat menjadi generasi muda yang inovatif, produktif, dan berdaya saing di era ekonomi digital.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan Kemandirian Ekonomi Pemuda dengan tema “Ekonomi Kreatif di Era Platform Digital” dilaksanakan pada tanggal 7 April 2026 di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 160 orang yang terdiri dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

Kegiatan ini dilaksanakan menggunakan metode partisipatif dan edukatif dengan tujuan meningkatkan pemahaman peserta mengenai literasi digital dan kemandirian ekonomi. Pendekatan ini juga menekankan pada penyampaian materi secara klasik serta interaksi aktif melalui sesi tanya jawab dan diskusi. Selain itu, pendekatan ini bertujuan

untuk menumbuhkan sikap dan keinginan mahasiswa untuk berwirausaha. Pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi 3 tahap.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan

Tahap	Deskripsi
Persiapan	Pada tahap ini dilakukan koordinasi antara pihak Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur, <i>Event Organizer</i> , serta pihak kampus UINSI terkait pelaksanaan kegiatan, penentuan narasumber, serta penyusunan materi yang relevan dengan tema kegiatan. Selain itu, dilakukan persiapan sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan kegiatan serta pendataan peserta yang akan mengikuti kegiatan.
Pelaksanaan	Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk seminar yang terdiri dari penyampaian tiga materi utama, yaitu : 1. Ekonomi dan Bisnis Islam : Menerapkan Nilai Syariah dalam Dunia Usaha 2. Etika Komunikasi dalam Pemanfaatan Literasi Digital 3. Digital Marketer 101 Setiap sesi materi disampaikan oleh narasumber yang ahli dalam bidangnya, lalu diikuti oleh sesi tanya jawab serta diskusi. Pada tahap ini, peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, berbagi pandangan, serta mendiskusikan permasalahan yang berhubungan dengan penggunaan teknologi digital dalam aktivitas ekonomi.
Evaluasi	Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan pemberian Post-test singkat dan sederhana kepada peserta. Hal ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan, yang meliputi tiga aspek, yaitu : 1. Aspek pemahaman literasi digital 2. Aspek motivasi dan sikap 3. Aspek penilaian pelaksanaan kegiatan

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian dengan tema “Ekonomi Kreatif di Era Platform Digital” ini dilaksanakan di Kampus UIN Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda pada tanggal 7 April 2026. Kegiatan ini berlangsung dengan baik dan lancar. Kegiatan ini diikuti oleh 160 mahasiswa yang menunjukkan antusiasme sejak awal hingga akhir kegiatan. Hal ini ditunjukkan oleh kehadiran peserta yang konsisten, partisipasi aktif dalam diskusi dan partisipasi dalam sesi tanya jawab.

Kegiatan ini dimulai dengan presentasi materi pertama terkait “Ekonomi Dan Bisnis Islam: Menerapkan Nilai Syariah Dalam Dunia Usaha”. Materi ini memberikan wawasan bagi peserta mengenai pentingnya prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas usaha, termasuk kejujuran, keadilan, dan keberkahan dalam aktivitas ekonomi. Peserta mulai menyadari bahwa kegiatan ekonomi seharusnya tidak hanya berfokus pada keuntungan, tetapi juga

harus mempertimbangkan nilai-nilai etika dan tanggung jawab sosial. Hal ini menjadi fondasi penting dalam menciptakan usaha yang berkelanjutan dan penuh integritas.



Gambar 1. Sesi Materi

Materi kedua berjudul “Etika Komunikasi dalam Pemanfaatan Literasi Digital” yang memberikan pandangan kepada peserta tentang pentingnya kebijaksanaan dalam menggunakan media digital. Peserta dipandu untuk menyadari bahwa literasi digital tidak sekedar merujuk pada kemampuan teknis, tetapi juga mencakup aspek etika. Diskusi dalam sesi ini menunjukkan bahwa sebagian peserta sebelumnya belum sepenuhnya menyadari pentingnya etika dalam penggunaan media digital, sehingga materi ini berperan positif dalam membentuk sikap yang lebih bijak.



Gambar 2. Sesi Materi

Selanjutnya, materi terakhir terkait “Digital Marketer 101” yang memberikan pemahaman dasar tentang taktik pemasaran digital, termasuk pemanfaatan media sosial sebagai alat promosi usaha. peserta mendapatkan gambaran mengenai potensi ekonomi kreatif dalam era digital, serta cara menggunakan platform digital untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Materi ini menjadi salah satu bagian yang paling menarik perhatian peserta, terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan seputar teknik pemasaran, pembuatan konten, serta peluang bisnis digital yang dapat dikembangkan oleh mahasiswa.



Gambar 3. Sesi Materi

Sebagai langkah penilaian setelah kegiatan, peserta diminta untuk melakukan Post-test guna mengevaluasi tingkat pemahaman dan reaksi mereka terhadap materi yang telah disampaikan. Data hasil Post-test ini selanjutnya dianalisis untuk mengukur seberapa efektivitas program yang telah dilakukan.

Instrumen yang digunakan dalam post-test ini mencakup berbagai aspek, yaitu pemahaman tentang literasi digital, motivasi dan sikap, serta evaluasi terhadap kegiatan. Penilaian diterapkan dengan menggunakan skala Likert yang berkisar antara 1 hingga 5. Hasil dari post-test selanjutnya diproses sebagai landasan untuk menilai pencapaian program serta menjadi bahan evaluasi dalam upaya perbaikan kegiatan di masa depan.

Berdasarkan analisis data Post-test, hasil peserta terletak pada kategori baik, yang mengindikasikan bahwa program literasi digital dalam konteks kemandirian ekonomi pemuda berlangsung dengan efektif. Temuan ini menunjukkan bahwa peserta berhasil memahami, menginternalisasikan, serta menerapkan materi yang disampaikan dalam rutinitas sehari-hari.

Tabel 2. Post-test Aspek Pemahaman Literasi Digital

	Aspek	Rata-Rata	Kategori
Pemahaman Literasi Digital	Memahami definisi literasi digital	3,93	Baik
	Mengetahui manfaat literasi digital	3,92	Baik
	Mampu membedakan informasi benar & hoaks	3,96	Baik
	Memahami cara menggunakan teknologi secara bijak	3,94	Baik
	Mengetahui berbagai platform digital untuk usaha	3,92	Baik

Pada sisi aspek pemahaman literasi digital, skor rata-rata yang berkisar antara 3,92–3,96 menunjukkan bahwa peserta memiliki keterampilan dalam mengakses, memahami, dan menilai informasi digital. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Pratama *et al.* (2025) yang menyatakan bahwa literasi digital memiliki peranan penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan di era digital.

Di samping itu, kemampuan peserta dalam membedakan informasi yang akurat dan yang tidak benar menunjukkan adanya peningkatan dalam keterampilan evaluatif. Penelitian (Jannah *et al* , 2024) mendukung hal ini dengan menyatakan bahwa literasi digital penting dalam membentuk kemampuan selektif terhadap informasi sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital.

Tabel 3. Post-test Aspek Motivasi & Sikap

	Aspek	Rata-Rata	Kategori
Pemahaman Motivasi dan Sikap	Termotivasi belajar lebih dalam tentang literasi digital	4,07	Sangat Baik
	Merasa penting mengembangkan literasi digital	4,04	Sangat Baik
	Siap menghadapi tantangan dalam usaha digital	3,95	Baik
	Tertarik mengikuti kegiatan yang serupa	3,86	Baik
	Berkomitmen memanfaatkan teknologi secara produktif	4,00	Sangat Baik

Dari aspek motivasi dan sikap, skor yang berkisar antara 3,86–4,07 menunjukkan adanya dorongan yang signifikan dari peserta untuk mengasah keterampilan digital. Temuan ini relevan dengan riset dalam Tasliah (2024) yang menyebutkan bahwa literasi digital mendorong individu untuk belajar secara mandiri serta meningkatkan kreativitas dan membuka peluang ekonomi yang berbasis digital.

Lebih lanjut, literasi digital memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas proses belajar serta pengembangan kemampuan individu. Syam & Syukriady (2024) menegaskan bahwa penerapan literasi digital dalam proses belajar dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta.

Tabel 4. Post-test Aspek Pelaksanaan Kegiatan

	Aspek	Rata-Rata	Kategori
Pelaksanaan Kegiatan	Materi yang diberikan mudah dipahami	4,04	Sangat Baik
	Penyampaian materi sistematis dan terstruktur	3,96	Baik
	Puas dengan pelaksanaan kegiatan ini	4,10	Sangat Baik
	Program bermanfaat meningkatkan pemahaman	4,07	Sangat Baik
	Pelaksanaan kegiatan berjalan baik dan efektif	4,15	Sangat Baik

Di sisi lain, tingginya penilaian pada aspek evaluasi kegiatan yang nilainya berkisar 3,96–4,15 menunjukkan bahwa cara pelaksanaan program dianggap efisien dan relevan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Putri *et al.* (2024) yang menunjukkan bahwa literasi digital memberi efek positif pada partisipasi dan minat peserta selama proses belajar langsung.

Secara umum, hasil dari Post-test mengindikasikan bahwa aktivitas literasi digital dalam Program Kemandirian Ekonomi Pemuda telah berjalan dengan baik dan menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Program Kemandirian Ekonomi Pemuda yang berfokus pada literasi digital di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda pada tanggal 7 April 2026 berlangsung dengan baik dan efisien. Program ini berhasil meningkatkan pengetahuan mahasiswa terkait literasi digital serta pemanfaatannya dalam mendukung aktivitas ekonomi.

Hasil Post-test menunjukkan bahwa peserta memiliki pemahaman yang baik, serta peningkatan motivasi dan sikap positif terhadap pengembangan keterampilan digital dan peluang usaha berbasis teknologi. Pelaksanaan kegiatan juga mendapat respons positif dari peserta, didukung oleh materi yang relevan serta diskusi yang interaktif.

Dengan demikian, program ini dinilai berhasil dalam meningkatkan literasi digital dan mendorong kemandirian ekonomi mahasiswa, serta menjadi langkah awal dalam membentuk generasi muda yang inovatif dan adaptif di era digital.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bidang Pengembangan Pemuda Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur atas penyelenggaraan dan dukungan atas Kegiatan Kemandirian Ekonomi Pemuda. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda yang telah memberikan fasilitas serta dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Tidak lupa, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada narasumber serta peserta atas partisipasi aktif dan antusiasme yang tinggi sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar.

Referensi

- Idris, I., & Ramadhanti, G. A. (2025). Penguatan Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Remaja. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 15(2), 431-435.
- Hamid, A., Anu, Z., & Ibrahim, M. (2024). Pembinaan Literasi Keterampilan Pemuda dalam Pengembangan Kemandirian Ekonomi Kreatif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Monsu'ani Tano*, 7(2), 147-161.
- Pratama, S., Ashari, M., Zulkarnain, S. A. B., & Sabrina, E. (2025). Pentingnya Literasi Digital dalam Dunia Pendidikan: Transformasi Pembelajaran di Era Digital. *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(2), 554-561.

- Putri, Y., Patigu, W., & Rahmah, N. (2024). Literasi Sains dan Digital dalam Pembelajaran IPA. *Journal of Education Research*, 5(3), 3103–3110.
- Jannah. S., Andika. M., & Khairunnisa, D. (2024). Peran Penting Literasi Digital dalam Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(4), 16–23.
- Syam, S., & Syukriady, D. (2024). Literasi Digital : Pengaruhnya Terhadap Minat Baca Siswa SMA. *JRIP: Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 4(29), 2016–2028.
- Tasliah, A. L. (2024). Literasi Digital : Kunci Menuju Pendidikan Berkualitas Melalui Perspektif SDGS 2030. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(3), 154–165.
- Irshan, M., Azmi, U., Fadilah, N., Vidya, A., & Dwiyantri. (2025). Meningkatkan Kemandirian Wirausaha Pemuda: Peran Literasi Digital, Inovasi Teknologi, Dan Motivasi Berwirausaha. *Jurnal Administrasi Profesional*, 6(2), 289–304.
- Wati, I., Ernita, M., Ristiliana, R., & Lubis, M. I. (2023). Peran Literasi Digital dalam Pembelajaran di Era Society 5.0 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UIN Suska Riau. *Eklektik Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 6(1), 21.
<https://doi.org/10.24014/ekl.v6i1.22723>